

AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI ALAT BANTU PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEUANGAN BAGI MAHASISWA

Mamluatul Hikmah Tusabih¹, Najla Sahla Sahira², Shaema Abadiyah Ramadhani³, Gina Sakinah⁴

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

e-mail: mamluatultusabih@gmail.com¹, sahiranajlasahla@gmail.com², shaemaabadiyah@gmail.com³, ginasakinah1004@uinsgd.ac.id

Abstrak

Akuntansi manajemen merupakan bidang penting yang mendukung kemampuan mahasiswa dalam membuat keputusan keuangan yang lebih tepat dan strategis. Artikel ini membahas bagaimana akuntansi manajemen dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan mahasiswa, khususnya dalam hal menyusun anggaran, mengelola keuangan pribadi, serta mengevaluasi pilihan melalui pendekatan analisis biaya-manfaat. Mahasiswa dibekali keterampilan dalam merencanakan pengeluaran berdasarkan prioritas, menghindari kebiasaan konsumtif, dan mengembangkan pemahaman tentang pentingnya pengendalian keuangan. Pembahasan dilengkapi dengan perbedaan mendasar antara akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan, yang berguna memperkuat pemahaman konseptual mahasiswa. Studi kasus nyata mengenai pengelolaan uang saku mahasiswa ditampilkan sebagai contoh penerapan praktis konsep budgeting. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntansi manajemen sejak dini, mahasiswa tidak hanya meningkatkan literasi finansial, tetapi juga membentuk pola pikir analitis dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan. Pengetahuan ini menjadi bekal penting untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan serta mendorong mahasiswa menjadi individu yang lebih sadar finansial, mandiri, dan terarah dalam perencanaan keuangannya.

Kata Kunci: akuntansi manajemen, mahasiswa, perencanaan anggaran, keputusan keuangan.

Abstract

Managerial accounting plays a crucial role in enhancing students' ability to make accurate and strategic financial decisions. This article discusses how managerial accounting is not merely academic theory but a practical tool students can apply in daily financial situations. It focuses on budgeting, personal financial planning, and evaluating choices using cost-benefit analysis. Students are trained to set financial priorities, allocate funds wisely, reduce unnecessary expenses, and understand the role of internal control. The paper also highlights the essential differences between managerial and financial accounting, enhancing students' conceptual clarity. Real-life case studies, such as student budgeting practices, are included to illustrate these applications. Learning basic managerial accounting helps students build financial literacy, critical thinking, and the ability to make informed

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 886

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

decisions under constraints. These skills prepare them not only for academic challenges but also for real-world economic situations. Ultimately, managerial accounting supports students in becoming financially responsible, independent, and forward-thinking individuals who can plan, control, and improve their financial behavior over time.

Keywords: *managerial accounting, students, budget planning, financial decisions-making.*

PENDAHULUAN

Dalam dunia akademik serta kegiatan organisasi kemahasiswaan, mahasiswa tidak bisa terpisah dari keputusan yang berkaitan dengan aspek keuangan. Mulai dari pengaturan anggaran acara, perencanaan pengeluaran pribadi, hingga pengelolaan dana organisasi, semua keputusan tersebut memerlukan pertimbangan yang cermat dan rasional. Sayangnya, banyak mahasiswa yang mengambil keputusan finansial hanya berdasar hawa nafsu atau dugaan, tanpa dukungan data atau analisis yang sistematis.

Akuntansi manajemen muncul sebagai salah satu metode yang bisa membantu mahasiswa dalam memahami keadaan finansial dan membuat keputusan dengan cara yang lebih teratur. Berbeda dari akuntansi keuangan yang lebih fokus pada laporan luar, akuntansi manajemen lebih mengedepankan informasi internal yang bersifat strategis dan dimanfaatkan untuk perencanaan serta pengawasan. Metode ini mengajarkan mahasiswa untuk berpikir logis dalam mengelola biaya, merancang anggaran, serta menganalisis hasil keuangan secara mendalam.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa akuntansi manajemen tidak hanya penting dalam sektor bisnis, tetapi juga dapat diterapkan secara sederhana dalam aktivitas sehari-hari mahasiswa. Dengan kemampuan dasar seperti menyusun anggaran, menghitung biaya kegiatan, dan menilai efisiensi penggunaan dana, mahasiswa bisa membuat keputusan yang lebih bijaksana dan terukur. Namun, pelaksanaannya di kalangan mahasiswa sering kali mengalami tantangan. Ada kendala seperti keterbatasan pengetahuan, kurangnya pendampingan, dan akses terbatas terhadap data yang sering kali menjadi penghalang.

Karena itu, artikel ini bertujuan untuk meneliti manfaat serta tantangan penerapan akuntansi manajemen sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan keuangan untuk mahasiswa. Kajian ini dilakukan menggunakan pendekatan studi literatur untuk meneliti seberapa jauh metode ini bisa diterapkan secara sederhana namun efektif dalam konteks pendidikan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur dan wawancara. Studi literatur dilakukan dengan menelaah berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku teks, dan artikel yang relevan untuk membangun dasar teori mengenai akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan keuangan.

Selain itu, dilakukan wawancara semi-terstruktur dengan satu orang narasumber, yaitu mahasiswa yang memiliki pengalaman dalam menerapkan prinsip akuntansi manajemen dalam pengelolaan keuangan pribadi. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahaman langsung terkait bagaimana akuntansi manajemen membantu dalam pengambilan keputusan keuangan. Data yang diperoleh dianalisis secara tematik dan dibandingkan dengan temuan dari studi literatur untuk memperoleh kesimpulan yang mendalam dan kontekstual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Definisi dan Fungsi Akuntansi Manajemen bagi Mahasiswa

Definisi

Akuntansi manajemen merupakan salah satu bidang penting dalam disiplin akuntansi yang berperan besar dalam mendukung operasional dan strategi bisnis masa kini. Berdasarkan penjelasan dari PPM School of Management, akuntansi manajemen adalah proses sistematis dalam menghimpun, menganalisis, serta menafsirkan informasi yang bersifat keuangan maupun non-keuangan guna membantu manajer dalam membuat keputusan yang lebih tepat dan efektif. Hal ini mengindikasikan bahwa cakupan akuntansi manajemen tidak terbatas pada data finansial saja, melainkan juga mencakup berbagai informasi lain yang relevan demi mendukung proses manajerial internal.

Secara lebih luas, akuntansi manajemen dapat dimaknai sebagai suatu sistem informasi yang dikembangkan secara khusus untuk menunjang fungsi-fungsi utama manajemen, seperti perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan strategis. Berbeda dari akuntansi keuangan yang tujuannya adalah menyajikan laporan bagi pihak luar organisasi, akuntansi manajemen lebih berorientasi pada penyediaan data dan analisis yang dibutuhkan oleh pihak internal untuk menjalankan perusahaan secara lebih efektif.

Fungsi

Dalam upaya mendukung proses belajar sekaligus membangun kompetensi mahasiswa, akuntansi manajemen memainkan peran penting yang bersifat strategis. Fungsi-fungsi utamanya berkontribusi besar dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan, sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi dinamika dan tuntutan dunia profesional di masa mendatang, seperti:

a. Pembekalan Perencanaan Bisnis

Melalui mata kuliah akuntansi manajemen, mahasiswa dilatih merancang rencana bisnis yang masuk akal dan terukur. Mereka mempelajari cara menggabungkan data finansial maupun non-finansial untuk menyusun proyeksi usaha, menentukan anggaran, serta merumuskan strategi jangka panjang. Keterampilan ini krusial, baik ketika mereka bekerja sebagai profesional maupun saat membuka usaha sendiri, karena menuntut kemampuan mengintegrasikan variabel internal dan eksternal ke dalam perencanaan yang menyeluruh.

b. Pengasah Kemampuan Analitis dan Kritis

Pembelajaran akuntansi manajemen menuntut mahasiswa berpikir analitis, kritis, dan sistematis saat memecahkan persoalan bisnis. Lewat studi kasus, simulasi, dan latihan praktik, mereka belajar mengenali inti masalah, memeriksa data dari sudut pandang berbeda, menafsirkan informasi kompleks, dan menyusun solusi berbasis fakta. Keterampilan analitis inilah yang kelak menopang professional judgment mereka dalam dunia kerja.

c. Dasar Pengambilan Keputusan Berbasis Data

Mahasiswa didorong untuk membuat keputusan yang objektif, terukur, dan berdasar bukti, bukan sekadar intuisi. Mereka terbiasa menggunakan laporan akuntansi manajemen untuk menilai risiko, mengukur ketidakpastian, dan menetapkan pilihan strategis—kompetensi yang dibutuhkan di bidang operasional, konsultasi, analisis investasi, sampai kewirausahaan.

d. Pemahaman Kontrol dan Pemantauan Kinerja

Topik pengendalian internal dan evaluasi kinerja juga menjadi fokus. Mahasiswa belajar merancang, menerapkan, dan menilai sistem kontrol demi memastikan tujuan organisasi

tercapai. Pengetahuan ini menyiapkan mereka untuk posisi manajerial, sembari menanamkan konsep akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan entitas.

e. **Penguatan Kompetensi Profesional dan Soft Skills**

Terakhir, akuntansi manajemen membekali mahasiswa dengan kemampuan profesional mulai dari komunikasi bisnis, penyajian data yang menarik, hingga penyusunan laporan manajemen komprehensif. Melalui proyek kelompok dan studi kasus, mereka juga mengasah kepemimpinan, negosiasi, kolaborasi lintas disiplin, serta manajemen konflik, sehingga siap bersaing di dunia profesional modern.

B. Perbedaan Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan

Akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan merupakan dua bagian penting dalam bidang akuntansi yang memiliki fokus dan tujuan yang berbeda. Akuntansi keuangan diarahkan untuk menyusun laporan yang akan digunakan oleh pihak luar perusahaan, seperti investor, lembaga keuangan, pemerintah, dan masyarakat luas. Jenis laporan ini biasanya memberikan gambaran umum mengenai kondisi keuangan suatu entitas, termasuk informasi dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Di sisi lain, akuntansi manajemen lebih menitikberatkan pada penyediaan data yang dibutuhkan oleh pihak manajemen internal sebagai dasar untuk menyusun rencana, melakukan pengawasan, menilai kinerja, serta mengambil keputusan strategis dalam operasional perusahaan.

Salah satu perbedaan mendasar antara keduanya terletak pada siapa yang menjadi pengguna utamanya. Jika akuntansi keuangan melayani kebutuhan informasi bagi pihak luar perusahaan, maka akuntansi manajemen ditujukan secara eksklusif untuk digunakan oleh manajemen internal. Dari segi tujuan pelaporan, akuntansi keuangan bertujuan memberikan gambaran umum tentang kondisi finansial perusahaan, sementara akuntansi manajemen berperan dalam membantu proses manajerial melalui penyediaan data yang mendalam dan relevan. Lingkup informasi yang digunakan pun berbeda; akuntansi keuangan hanya mencakup data yang bersifat finansial, sedangkan akuntansi manajemen mencakup baik data keuangan maupun non-keuangan, seperti efisiensi proses produksi, analisis pesaing, hingga perilaku konsumen.

Dalam hal waktu pelaporan, akuntansi keuangan umumnya mengikuti jadwal pelaporan yang baku dan berkala, seperti bulanan atau tahunan. Sebaliknya, akuntansi manajemen bersifat lebih fleksibel dan dapat menyediakan informasi kapanpun dibutuhkan—baik harian, mingguan, maupun secara real-time. Akuntansi keuangan juga wajib tunduk pada standar akuntansi yang berlaku umum serta peraturan otoritas terkait, sedangkan akuntansi manajemen tidak memiliki batasan formal dalam format atau metode pelaporannya karena informasi tersebut hanya digunakan secara internal. Tingkat kedetailan informasi juga menjadi pembeda, di mana laporan keuangan bersifat agregat, sedangkan informasi manajerial bisa sangat spesifik tergantung kebutuhan unit atau departemen tertentu.

Dari segi orientasi waktu, akuntansi keuangan umumnya mencerminkan kinerja masa lalu sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik, sedangkan akuntansi manajemen lebih fokus ke masa depan, seperti perencanaan dan prediksi kinerja. Selain itu, akuntansi manajemen memberikan keleluasaan yang lebih besar dalam penerapannya. Mahasiswa perlu memahami bahwa dalam praktiknya, sistem informasi manajerial dapat dikembangkan secara kreatif sesuai kebutuhan organisasi, tanpa harus terikat aturan standar yang kaku. Pemahaman

terhadap perbedaan ini menjadi penting bagi mahasiswa akuntansi, agar mereka dapat memilih pendekatan analisis yang paling sesuai dengan konteks dan tujuan yang ingin dicapai.

C. Budgeting dan Perencanaan Keuangan Mahasiswa serta Analisis Biaya-Manfaat untuk Pengambilan Keputusan

Mahasiswa sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan pribadi, terutama bagi mereka yang masih bergantung pada uang saku orang tua atau dana beasiswa. Dalam kondisi tersebut, budgeting menjadi alat yang sangat penting untuk menjaga kestabilan keuangan sepanjang bulan. Melalui penyusunan anggaran, mahasiswa dapat memperkirakan kebutuhan mereka secara lebih jelas, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menghindari pengeluaran impulsif. Selain itu, budgeting juga mendorong kebiasaan menabung sejak dini dan menyediakan dana darurat untuk kondisi tak terduga. Hal ini membantu mahasiswa dalam merencanakan pengeluaran secara lebih bijak dan menghindari utang. (Nidar & Bestari, 2012)

Dalam praktiknya, terdapat berbagai teknik penyusunan anggaran yang dapat diterapkan oleh mahasiswa. Salah satu metode yang cukup populer adalah aturan 50/30/20, yaitu mengalokasikan 50% pendapatan untuk kebutuhan pokok seperti makan dan transportasi, 30% untuk keinginan seperti hiburan dan jajan, serta 20% untuk tabungan atau dana darurat. Alternatif lain adalah metode zero-based budgeting, di mana seluruh pemasukan dialokasikan hingga tidak ada dana yang tersisa tanpa tujuan. Untuk mempermudah pencatatan dan pemantauan anggaran, mahasiswa juga dapat memanfaatkan aplikasi keuangan seperti Money Lover, Spendee, atau Microsoft Excel. Penggunaan aplikasi ini memungkinkan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara real-time, sehingga anggaran lebih terkontrol. Lusardi dan Mitchell (2014) menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu pengelolaan keuangan berkorelasi positif dengan perilaku finansial yang lebih terencana dan sehat. (Lusardi & Mitchell, 2014)

Lebih jauh, perencanaan keuangan mahasiswa tidak hanya terbatas pada kebutuhan harian, tetapi juga mencakup tujuan jangka pendek dan menengah. Tujuan jangka pendek bisa berupa pembelian buku, alat tulis, atau perlengkapan kuliah, sementara tujuan jangka menengah dapat mencakup tabungan untuk membeli laptop, mengikuti kursus, atau merencanakan liburan semester. Dalam hal ini, penyusunan skala prioritas sangat penting. Mahasiswa perlu mengidentifikasi kebutuhan berdasarkan tingkat urgensinya dan manfaat yang akan diperoleh. Tak kalah penting, mereka juga perlu menyiapkan dana cadangan untuk menghadapi situasi darurat seperti sakit, kehilangan barang, atau kebutuhan keluarga yang mendesak. (Widodo, 2020)

Dalam mengambil keputusan keuangan, mahasiswa juga dapat menerapkan pendekatan Cost-Benefit Analysis (CBA), yaitu metode untuk membandingkan antara biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang diperoleh. CBA sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa, seperti ketika mereka mempertimbangkan untuk tinggal di kos yang dekat dengan kampus namun mahal, dibandingkan dengan pulang-pergi dari rumah dengan biaya lebih murah namun menguras tenaga dan waktu. Contoh lain adalah ketika mahasiswa ingin mengikuti kursus berbayar—mereka dapat menganalisis apakah biaya kursus sebanding dengan peningkatan keterampilan dan peluang kerja yang mungkin didapatkan di masa depan. Jika manfaat jangka panjang lebih besar dari biayanya, maka keputusan tersebut layak untuk diambil. Penelitian oleh Kurniawati dan Gunawan (2021) menyatakan bahwa mahasiswa yang terbiasa menerapkan

pendekatan CBA cenderung lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pengeluaran besar. (Kurniawati & Gunawan, 2021)

Budgeting dan analisis biaya-manfaat merupakan dua teknik praktis yang saling melengkapi dan dapat digunakan secara bersamaan untuk meningkatkan kemampuan manajemen keuangan mahasiswa. Budgeting berfungsi untuk mengatur arus kas harian dan membantu menghindari pengeluaran berlebih, sedangkan CBA mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan keuangan berdasarkan pertimbangan rasional jangka panjang. Dengan memahami dan menerapkan kedua teknik ini, mahasiswa tidak hanya akan menjadi lebih cerdas secara finansial, tetapi juga lebih siap dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Keterampilan ini akan sangat bermanfaat, baik ketika memasuki dunia kerja maupun saat memulai usaha mandiri. (Supardi & Purwati, 2021)

D. Contoh penerapan dalam kehidupan mahasiswa

Donna, seorang mahasiswa di semester empat, menerima uang saku sebesar 2 juta rupiah setiap bulannya. Sebelumnya, Donna sering mengalami kekurangan uang pada minggu ketiga di setiap bulan karena kurangnya pengaturan keuangan. Kini, dia belajar bagaimana cara mengelola uangnya dengan metode yang sederhana.

Langkah pertama, dia mencatat semua pengeluarannya dalam sebulan. Ternyata, dia menghabiskan 600 ribu hanya untuk jajan dan bersosialisasi, atau nongkrong saja. Dari situ, Donna mulai menyusun kembali pengeluaran dengan cara yang lebih rasional. Pembagian baru yang dia buat adalah: 400 ribu untuk kebutuhan makan sehari-hari karena dia belanja sayur dan protein 100 ribu tiap minggunya, 300 ribu untuk transportasi dan pulsa, 200 ribu untuk biaya kuliah seperti fotokopi dan pembelian buku, 300 ribu untuk belanja kebutuhan bulanan, 300 ribu untuk kegiatan hiburan, dan 400 ribu untuk ditabung.

Lalu seperti apa hasilnya setelah manajemen keuangan sederhana itu? Setelah tiga bulan, Donna tidak pernah lagi kekurangan uang di tengah bulan. Bahkan, dia bisa menabung lebih banyak karena berhasil menghemat dari kebutuhan hiburan. Yang terpenting, dia menjadi lebih sadar sebelum membeli sesuatu juga selalu mempertimbangkan kategori pengeluaran dan apakah anggarannya masih mencukupi atau tidak. (wawancara personal dengan Roudhotul Hayati, mahasiswi Akuntansi Syariah, UIN Bandung, 2025)

Kembali lagi manajemen keuangan itu juga berpengaruh pada sikap konsumtif dari mahasiswa, dimana mahasiswa sekarang memang lebih banyak menghabiskan uangnya untuk hal-hal yang sebenarnya tidak dibutuhkan. Contoh membeli barang-barang di media platform hanya berdasarkan lucu saja atau karena FOMO saja melihat teman atau influencer memakainya. Juga seperti hampir setiap hari nongkrong di cafe, atau selalu mengerjakan tugas di cafe. Hal seperti itu memang wajar dan tidak apa-apa asalkan kita sudah menerapkan manajemen keuangan dalam kehidupan kita dan tidak memaksakan diri. (Sovi Soviati, 2022)

E. Manfaat dan kendala penerapan

Manfaat dari akuntansi manajemen sebagai alat bantu pengambilan keputusan keuangan bagi mahasiswa antara lain :

- 1) Memperkuat Pengambilan Keputusan Berdasarkan Data

Data seperti perkiraan biaya dan anggaran yang mudah dipahami membantu mahasiswa dalam menilai pilihan, seperti membandingkan opsi belanja kegiatan atau distribusi dana di organisasi kampus, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih objektif.

2) Mengasah Kemampuan Analitis dan Sistematis

Dengan menerapkan metode seperti penghitungan biaya standar dan analisis margin, mahasiswa dapat mengembangkan pola pikir kritis yang membuat mereka lebih terbiasa dalam membandingkan biaya sebenarnya dengan anggaran, serta mengamati perbedaan yang ada.

3) Simulasi Anggaran dan Pengendalian yang Realistis

Dengan membuat anggaran bulanan untuk klub atau organisasi, mahasiswa berlatih merencanakan, memantau pelaksanaan, dan menyesuaikan jika ada pemborosan, sehingga mereka seolah-olah berlatih menjadi seorang manajer keuangan.

4) Meningkatkan Efisiensi dan Pengendalian Biaya

Penelitian menunjukkan bahwa akuntansi manajemen yang sederhana dapat mempermudah dalam menemukan sumber ketidakefisienan, seperti penggunaan dana yang berlebihan atau pemborosan, serta memberikan landasan untuk perbaikan. (Dassir Sir, 2024)

Kendala dari akuntansi manajemen sebagai alat bantu pengambilan keputusan keuangan bagi mahasiswa antara lain :

1) Kurangnya Pemahaman dan Pembelajaran Banyak pelajar belum terbiasa untuk mencatat pengeluaran mereka, sehingga kurang menyadari betapa pentingnya akuntansi manajemen yang dasar.

2) Keterbatasan Waktu dan Ketekunan Menyusun laporan keuangan meskipun hanya yang sederhana tetap memerlukan ketekunan dan organisasi.

3) Tantangan dalam Mengadaptasi dengan Situasi Keuangan yang Berubah Pendapatan siswa bisa bervariasi (dari beasiswa dan pekerjaan paruh waktu), yang membuat perencanaan keuangan menjadi lebih rumit. (Maykel A & Raymond F, 2020)

KESIMPULAN DAN SARAN

Akuntansi manajemen berperan penting bagi mahasiswa, tidak hanya sebagai ilmu, tetapi juga sebagai alat praktis dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi keuangan pribadi secara sistematis. Dengan memahami konsep seperti budgeting dan analisis biaya-manfaat, mahasiswa dapat membuat keputusan keuangan yang rasional dan efisien. Selain itu, perbedaan antara akuntansi manajemen dan keuangan menekankan pentingnya informasi internal untuk pengambilan keputusan strategis. Penerapan teknik ini tidak hanya meningkatkan literasi finansial dan kedisiplinan, tetapi juga melatih keterampilan analitis, manajerial, dan profesional mahasiswa. Meski ada kendala seperti keterbatasan pemahaman dan waktu, manfaatnya jauh lebih besar dalam membentuk mahasiswa yang cermat, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan ekonomi masa depan.

Daftar Pustaka

- Astuti, A. R., & Nasir. (2022). *Akuntansi Manajemen (Teori dan Aplikasi)*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Kamal. (t.thn.). *Perbedaan Akuntansi Keuangan Dengan Akuntansi Manajemen*. Diambil kembali dari Gramedia Blog: <https://www.gramedia.com/literasi/perbedaan-akuntansi-keuangan-dengan-akuntansi-manajemen/>

- Athallah, G. F. (2025, Desember 22). *10 Perbedaan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen*. Diambil kembali dari mekari: <https://mekari.com/blog/perbedaan-akuntansi-manajemen-dan-akuntansi-keuangan/>
- Utami, N. W. (2023, Oktober 17). *Akuntansi Manajemen: Pengertian, Fungsi, dan Penerapan*. Diambil kembali dari mekari jurnal: <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-akuntansi-manajemen-pengertian-fungsi-dan-penerapannya-dalam-perusahaan/>
- SoM, P. (2023, Oktober 3). *Akuntansi Manajemen: Pengertian, Fungsi dan Penerapannya*. Diambil kembali dari PPM School of Management Inspiring Transformation: <https://www.ppmschool.ac.id/akuntansi-manajemen-2/>
- Azra, A. (2024, Mei 29). *Jenis-Jenis Akuntansi beserta Penjelasan Lengkapnya*. Diambil kembali dari Digital Accounting School of Applied Science Telkom University: <https://dac.telkomuniversity.ac.id/jenis-jenis-akuntansi-beserta-penjelasan-lengkapnya/>
- Sir, D. (2024, Desember 11). *Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Penting Dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya*. Diambil kembali dari Kompasiana Beyond Blogging: <https://www.kompasiana.com/dassirsir6116>
- Soviati, S. (2022, Agustus 16). *Perilaku Konsumtif Pembawa Petaka di Era Modern*. Diambil kembali dari Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-bandung/baca-artikel/15276/Perilaku-Konsumtif-Pembawa-Petaka-Di-Era-Modern.html>
- Tampenawas, A, M., Rombot, & F, R. (2020). *Akuntansi Manajemen*. Manado: POLIMDO PRESS.
- Supardi, & Purwati. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *JIMB*, 33-41.
- Nidar, & Bestari. (2012). Personal Financial Literacy among University Students. *WJSS*, 162-171.
- Lusardi, & Mitchell. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *JEL*, 5-44.
- Widodo. (2020). Pentingnya Perencanaan Keuangan Bagi Mahasiswa di Masa Pandemi. *JAKI*, 134-142.
- Kurniawati, & Gunawan. (2021). Penerapan Cost Benefit Analysis Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan Mahasiswa. *JREB*, 23-30.